

Pelatihan Penyusunan Paket Wisata Dan Kuliner Di Umbul Sighedhang Dan Umbul Kapilaler

Training On The Preparation Of Tour And Culinary Packages In Umbul Sighedhang And Umbul Kapilaler

Septi Wulandari¹, Antin Okfitasari²

¹ Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta
Jl. Singosari Utara III, Nusukan, Banjarsari, Surakarta

² Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl Pinang, Cemani, Sukoharjo

Email: septiwulandari@mandalabhakti.ac.id, antin_okfitasari@udb.ac.id.

Abstrak

Umbul Sighedhang dan Umbul Kapilaler terletak di Desa Umbulsari, Ponggok, Polanharjo, Kabupaten Klaten. Pengelolaan kedua umbul ini dibawah POKDARWIS yaitu POKJA 5 dan POKJA 6. Selama ini dalam mengelola wisata di kedua umbul ini, pengelola sudah memiliki kebijakan paket wisata maupun penyajian kuliner khas setempat. Paket wisata ini masih sangat sederhana sehingga belum merupakan paket secara komprehensif yang bisa menarik pengunjung. Pengelolaan kuliner yang dikelola oleh UMKM Pawon Kuliner Sighedhang juga belum menyajikan variasi paket menu yang sebenarnya bisa menjadi andalan untuk menarik pengunjung. Tampilan menu yang ala kadarnya, belum adanya harga yang disajikan serta inovasi menu menjadikan wisata kuliner ini kurang menarik pengunjung.

Solusi dari permasalahan tersebut, maka team pelaksana pengabdian masyarakat melakukan serangkaian pelatihan dan diskusi tentang paket wisata dan kuliner. Pelatihan meliputi kegiatan ceramah, simulasi serta praktek bersama dalam menyusun paket wisata dan paket kuliner yang menarik. Pelatihan ini diikuti kurang lebih 19 orang dan berlangsung dengan antusias dari peserta yang mengikuti. Pasca pelatihan, diadakanlah kegiatan monitoring dan evaluasi. Diperoleh hasil yang memuaskan, peserta mulai menerapkan apa yang sudah diperoleh pada saat pelatihan Paket Wisata dan Kuliner.

Kata kunci: Paket wisata, Paket Kuliner, Pokdarwis, Umbul

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Klaten mempunyai obyek wisata air unggulan atau lebih dikenal dengan sebutan Umbul, yang jumlahnya \pm 15 umbul yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Klaten. Istilah umbul berasal dari Bahasa Jawa “umbul” yang artinya mata air. Salah satu wisata air yang cukup populer di Klaten adalah Umbul Sighedhang dan Umbul Kapilaler yang terletak di Desa Umbulsari, Ponggok, Polanharjo. Kawasan Strategi Pariwisata (KSP) adalah kawasan yang memiliki kawasan wisata atau memiliki potensi untuk kawasan wisata yang memiliki potensi penting dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung keamanan (Peraturan Daerah Kab. Klaten, 2014).

Pada tahun 2014, Umbul Sighedhang menjadi cikal bakal pengembangan pariwisata di Desa Umbulsari, Ponggok, Polanharjo, Klaten. Dengan kerjasama warga

dan PDAM, warga Umbul Sighedhang mendapat dana dua miliar untuk mengembangkan Umbul Sighedhang sebagai destinasi wisata. Pada tahun 2017, Umbul Sighedhang dikenalkan kepada masyarakat melalui media sosial dan individu hingga sekarang. (Sumber: Wawancara Pra Survery dengan Bapak Triyono selaku Ketua Pokdarwis Wanua Tirta Desa Ponggok tanggal 19 September 2022).

POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) merupakan salah satu bagian dari komunitas pariwisata yang didedikasikan untuk membantu pemerintah dalam membangun dan mengembangkan dunia pariwisata khususnya di desa Ponggok. Masyarakat dan pemerintah memiliki tujuan dan cita-cita yang sama dalam mekanisme aksinya. Yakni, mengembangkan, khususnya, ekonomi pariwisata Umbul Sighedhang, berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal, dengan melibatkan dan memanfaatkan masyarakat setempat. POKDARWIS terutama POKJA 5 dan POKJA 6 membawahi pengembangan Umbul Sighedhang dan Umbul Kapilalaer telah mengembangkan wisata kuliner dan menyajikan paket wisata.

Wisata kuliner adalah suatu jenis wisata yang dipengaruhi oleh keinginan wisatawan yang melakukan wisata pada suatu tempat pembuatan makanan, festival makanan, restoran dan lokasi yang menyediakan beraneka ragam makanan dengan tujuan untuk mencoba makanan tersebut (Kristiana, Suryadi & Sunaryo, 2018). Kuliner otentik dapat diartikan sebagai kuliner dengan resep tradisional, menggunakan bahan baku lokal, diproduksi dan dipasarkan di tempat yang tidak jauh dari tempat produksinya. Pokja 5 dan Pokja 6 memiliki kuliner dimana dalam pengelolaannya di bawah unit UMKM dengan nama UMKM Kuliner Pawon Sighedhang. Berbagai macam menu makanan dan minuman tersedia disana seperti aneka gorengan, aneka minuman, nasi pecel, seblak, dan lainnya. Selama ini dalam menawarkan menu yang tersaji, pengelola hanya menggunakan daftar menu ala kadarnya, yang tampilannya apa adanya belum dilengkapi dengan daftar menu yang lengkap ataupun harga jualnya. Menu yang ditampilkan juga terkesan monoton, sehingga kurang menarik pengunjung Makanan otentik merupakan juga atraksi yang perlu dipertimbangkan dalam paket wisata (de Vries & Go, 2017; Sidali & Hemmerling, 2014). Agar wisata kuliner diminati dikalangan wisatawan, maka kuliner lokal sebaiknya dinyatakan secara eksplisit pada paket wisata.



Paket wisata merupakan daya tarik yang bisa disuguhkan untuk menarik wisatawan. Paket wisata merupakan sebuah produk perjalanan yang diproduksi dan dipasarkan oleh suatu biro perjalanan wisata atau dipasarkan oleh biro perjalanan wisata lain (Project & Growth, 2015). Paket perjalanan wisata merupakan kombinasi atau gabungan dari komponen-komponen pariwisata yang terdiri atas transportasi, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, serta jasa tour leader yang dijual ke wisatawan dalam suatu harga (Halloway & Humpreys, 2019). Paket wisata dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah peserta tour, alat transportasi, jenis makanan, jarak ke destinasi, jangka waktu wisata, dan tujuan (Project & Growth, 2015). Paket wisata menjadi salah satu alternatif yang coba ditawarkan oleh POKDARWIS di Umbul Sigedhang dan Umbul Kapilaler. Berbagai macam paket wisata coba disusun sesuai dengan keinginan wisatawan dan potensi yang ada di Umbul Sigedhang dan Umbul Kapilaler. Paket wisata yang ada selama ini sifatnya masih monoton dan kurang komprehensif. Kondisi ini mestinya menjadi kurang menarik, sehingga pengunjung kurang berminat mengambil paket wisata ini. Seharusnya sebagaimana penelitian terdahulu, makanan otentik merupakan juga atraksi yang perlu dipertimbangkan dalam paket wisata (de Vries & Go, 2017; Sidali & Hemmerling, 2014). Agar wisata kuliner diminati di kalangan wisatawan, maka kuliner lokal sebaiknya dinyatakan secara eksplisit pada paket wisata. Dengan demikian, butuh adanya penawaran paket wisata yang menarik dan secara komprehensif dengan menyajikan sajian khas setempat.

Dengan kondisi ini, maka Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan atas permintaan POKDARWIS untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut di atas. Team pelaksana pengabdian masyarakat melakukan **Pelatihan Pembuatan Paket**

Wisata Dan Kuliner Di Umbul Sigedhang Dan Umbul Kapilaler, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola tempat wisata mampu merancang paket wisata dan kuliner yang mendukung perolehan pendapatan tempat wisata tersebut.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan saat praktek penyusunan paket wisata dan kuliner. Di tahap pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan simulasi dan praktek bersama mitra. Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra terkait dengan tata cara penyusunan paket wisata yang baik, paket kuliner yang baik termasuk cara membuat brosur yang baik. Materi juga sudah diberikan dalam bentuk penyerahan modul tata cara Menyusun paket wisata dan paket kuliner yang menarik.

Simulasi dan praktek bersama diharapkan akan semakin meningkatkan kompetensi mitra dalam melakukan inovasi paket wisata dan paket kuliner yang akan menarik pengunjung ke Umbul Sigedhang dan Umbul Kapilalaer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Umbul Sigedhang dan Umbul Kapilaler, Desa Umbulsari, Ponggok, Polanharjo, Kabupaten Klaten. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan Poka 5 dan Pokja 6 serta pengelola UMKM Pawon Kuliner Sigedhang. Pengabdian ini dilaksanakan dengan tepat sasaran karena tim harus memastikan bahwa materi terkait penyusunan paket wisata dan paket kuliner dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh mitra. Terlebih pada saat simulasi contoh penyusunan alternatif paket wisata dan paket kuliner, tim harus mendampingi mitra pada saat praktek untuk memastikan bahwa mitra dapat mempraktekan dengan benar. Dalam pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap survei dan observasi, tahap perencanaan kebutuhan dan materi pelatihan, tahap pelaksanaan kegiatan.

Tahapan survei dan observasi lokasi

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan *sharing* terlebih dahulu dengan beberapa pihak yaitu pengurus POKDARWIS kemudian dilanjutkan dengan Pokja 5 dan Pokja 6 yang mengelola Umbul Sigedhang dan Umbul Kapilalaer. Kegiatan ini

dimulai dengan aundensi dengan mitra untuk mengetahui kebutuhannya. Tim pengabdian berkoordinasi mengenai segala hal yang menjadi kesulitan mitra terkait penyusunan paket wisata dan paket kuliner yang menarik. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut kemudian tim membuat serta menyampaikan materi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga target dan sasaran bisa tercapai.

Tahap perencanaan kebutuhan dan materi pelatihan

Dari hasil survei dan obeservasi dengan mitra, tim pengabdian menentukan kebutuhan materi pelatihan dari hasil observasi tentang masalah apa yang dialami Pokja 5 dan pokja 6. Permasalahan yang ada dan solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Yang Ditawarkan

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Jenis Luaran	Keterangan
1. Paket Wisata yang masih monoton dan kurang menarik	- Pengetahuan tentang paket wisata dan paket wisata kuliner - Pemahaman melalui simulasi dan pendampingan cara Menyusun paket wisata yang baik	- Perbaikan pengetahuan dan pemahaman mitra atas paket wisata dan paket kuliner - Peningkatan kompetensi mitra atas tata cara menyusun paket wisata	- Ceramah, diskusi paket wisata - Ceramah dan diskusi terkait wisata kuliner - Simulasi dan praktek penyusunan paket wisata
2. Paket Kuliner yang tidak menarik	- Pemahaman melalui simulasi dan pendampingan cara Menyusun paket kuliner yang baik	- Peningkatan kompetensi mitra atas tata cara menyusun paket wisata plus kuliner	- Simulasi dan praktek penyusunan paket kuliner Simulasi dan praktek penyusunan paket wisata plus kuliner

Tahap pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan mulai 19 September s/d 21 Oktober 2022. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dan dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi selama satu minggu. Hal ini untuk memastikan apakah mitra memahami dan dapat mempraktekan model paket wisata dan paket kuliner yang menarik. Harapan jangka Panjang dari pelatihan ini adalah peningkatan penjualan paket wisata dan paket kuliner serta pengelolaan Umbul Sigedhang dan Umbul Kapilaler dilakukan dengan cara efektif.

Hasilnya, pelatihan ini telah dapat dilaksanakan dengan baik. Peserta dapat menerima materi pelatihan dengan baik dan kegiatan pelatihan juga mendapatkan respon yang sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan peserta pada saat pelatihan. Materi pelatihan sudah disesuaikan dan mengarah pada kebutuhan di lapangan, sehingga penerimaan dan kebermanfaatannya menjadi lebih baik. Peserta diberi materi penyusunan paket wisata dan paket kuliner Pawon Sigedhang.

Peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka mendapatkan tambahan pengetahuan dan manfaat yang besar dari pelatihan ini. Peserta juga berharap agar pada kesempatan yang akan datang kegiatan seperti ini dilanjutkan sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pengelola POKDARWIS di POKJA 5 dan 6, Umbul Sigedhang dan Umbul Kapilaler, masyarakat, pengelola UMKM Kuliner Pawon Sigedhang. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa peserta yang merupakan pengelola POKDARWIS di POKJA 5 dan 6 Umbul Sigedhang & Umbul Kapilaler, masyarakat, pengelola UMKM Kuliner Pawon Sigedhang, sudah mampu sedikit dalam penyusunan paket wisata dan paket kuliner.

Luaran IPTEK yang dicapai adalah peningkatan kompetensi pengelola Umbul Sigedhang dan Umbul Kapilaler dalam membuat berbagai alternatif paket wisata dan kuliner yang menarik serta membuat tampilan penawaran daftar menu yang memikat pengunjung. Pengelola juga bisa mempelajari dari modul paket wisata dan kuliner yang diberikan dari tim pengabdian kepada masyarakat.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim berhasil memenuhi tujuannya. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan maupun pendampingan. Pemilihan waktu pelaksanaan disepakati antara mitra dan tim pengabdian, sehingga dapat menyesuaikan waktu-waktu yang tepat. Antusiasme dari para peserta atau mitra agar dapat meningkatkan kompetensi untuk membuat berbagai alternatif paket wisata dan kuliner yang menarik menjadi bukti keberhasilan kegiatan ini.

Gambar 1. Foto Kegiatan Sesi Pelatihan



Gambar 2. Contoh Paket Wisata dari tim PKM

Umbul Sigedhang Paket 1 Outbound
Rp.90.000-(PACK)

- ✓ Game : Fun / skill / Competition
- ✓ Jelajah Dusun Umbulsari
- ✓ Susur sawah
- ✓ Tanam Padi / Bajak Sawah/Memupuk
- ✓ Susur Sungai
- ✓ Edukasi Budidaya Ikan dan Tangkap ikan
- ✓ Berenang / bermain air di umbul
- ✓ Wisata kuliner

Paket Wisata Tirta Umbul Sigedhang
★★★★★
Dk. Umbulsari, Ponggok,
Polanharjo, Klaten Regency
Contact person
+62 812-8321-6266 (Riyono)
+62 857-4074-2393 (Nisrina)

Fasilitas

- ✓ Instruktur Out bound
- ✓ Gazebo
- ✓ Sound system
- ✓ Snack/Drink/Coffe break
- ✓ Makan Siang, Kuliner Pawon Sigedhang
- ✓ free Berenang

Gambar 3. Contoh Paket Kuliner dari Tim PKM

Kuliner pawon Sigedhang
Rasakan lezatnya di segarinya umbul

Sedia menu

16 K	27 K	16 K	24 K	14 K	10 K
Double nira goreng	Mie bakar	Nasi beut	Lela bakar	Seta sultan	Nasi ayam pedas
16 K	23 K	20 K	10 K	15 K	10 K
Nasi pedas spesial	Nasi goreng spesial	Bihak spesial	Seta spesial	Nasi bakar spesial	Krokot spesial

Tersedia di : EUSM Sigedhang-Kaplar

Pada akhir sesi, tim pengabdian mengalokasikan waktu khusus untuk melakukan evaluasi kepada mitra. Hasilnya, mitra mampu memahami materi 88% dan dapat mengimplementasikan secara mandiri. Untuk ke depannya, mitra mengharapkan ada kegiatan pengabdian serupa yang masih berkaitan dengan peningkatan kompetensi perhitungan Harga Pokok Penjualan produk kuliner, penentuan harga jual serta pengembangan paket wisata plus kuliner.

Harapan tersebut memberikan keleluasaan bagi tim pengabdian dari Universitas Duta Bangsa Surakarta dan Akparta Mandala Bhakti untuk melanjutkan kembali kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada waktu yang berbeda. Materi-materi yang akan disampaikan semestinya didiskusikan dengan mitra, sehingga tepat sasaran. Diskusi juga berfungsi untuk menentukan alokasi waktu dan sumber daya yang mendukung. Rencana keberlanjutan kegiatan pengabdian ini ditanggapi positif oleh tim pengabdian sendiri dan mitra.

4. SIMPULAN

Berdasarkan refleksi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Umbul Sigedhang dan Umbul Kapilaler, Desa Umbulsari, Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten berhasil mensosialisasikan pentingnya strategi dalam penyusunan paket wisata dan paket kuliner.
- b. Kegiatan telah berhasil memberikan kesadaran Pengelola Umbul Sigedhang dan Kapilaler, serta pengelola UMKM Kuliner Pawon Sigedhang dalam pentingnya mempelajari cara penyusunan paket wisata dan paket kuliner yang menarik bagi wisatawan untuk dipromosikan lewat media massa dan media sosial.
- c. Pengelola Umbul Sigedhang dan Kapilaler, serta pengelola UMKM Kuliner Pawon Sigedhang sudah menerapkan paket wisata dan paket kuliner untuk dijual kepada para wisatawan baik secara *on the spot* maupun lewat *marketplace*.

5. SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan berkesinambungan, Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga Pengelola Umbul Sigedhang dan Kapilaler, serta pengelola UMKM Kuliner Pawon Sigedhang mampu menjual paket wisata dan paket kuliner, dan nantinya menghasilkan pendapatan yang lebih bagi tempat wisatanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap Pengurus POKDARWIS Desa Umbulasri, Ponggok, Klaten, utamanya POKJA 5 dan POKJA 6 yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Archer, J., Syrratt., G. 2003. **Manual of Travel Agency Practice**. Routledge; 3 edition.
- Baltescu, C. 2016. **Culinary Experiences as a Key Tourism Attraction. Case Study: Brasov Country**. Bulletin of the Transilvania University of Brasov, 9(58), 107-112.
- De Vries, H.J., & Go, F.M. 2017. **Developing a Common Standard for Authentic Restaurants**. Service Industries Journal, 37(15-16), 1008-1028. <https://doi.org/10.1080/02642069.2017.137363>.
- Holloway, J. /c., & Humphreys, C. 2019. **The Business of Tourism** – J. Christopher Holloway, Claire Humphreys – Google Buku.
- Kristina, Suryadi & Sunaryo. 2018. **Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang**. Jurnal Khasanah Ilmu, 18-23.
- Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan.
- Project, A., & Growth, B. 2015. **Guide for The Development of Tourism Packages Based on Artificial Reefs**.
- Sidali, K.L., & Hemmerling, S. 2014. **Developing an Aunthenticity Model of Traditional Food Specialties: Does the self-concept of consumers matter?** British Food Journal, 116(11), 1692-1709. <https://doi.org/10.1108/BFJ-02-2014-0089>.
- Smith, S. L. J., & Xiao, H. G.,. 2008. **Culinary Tourism Supply Chains: A Preliminary Examination**. Journal of Travel Research, 26(3).